

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelembaban tanah adalah salah satu parameter yang digunakan untuk mengetahui laju pergerakan infiltrasi pada saat pengujian dilaksanakan. Perubahan kelembaban tanah yang signifikan terjadi dititik 3. Pada pengujian 1 kelembaban tanah mengalami kejenuhan pada menit ke-100, pengujian 2 kelembaban tanah tidak mengalami kenaikan pada menit ke-50 sampai menit ke-60, setelah menit ke-60 baru terjadi perubahan kelembaban tanah kembali hingga mengalami kejenuhan sampai di menit ke-80 dan seterusnya, kelembaban mengalami kejenuhan yang lebih cepat pada menit ke-80, sedangkan pada pengujian 3 kelembaban tanah mengalami kenaikan dengan stabil hingga mengalami kejenuhan di menit ke-80 tanpa mengalami hambatan pada menit ke-50 sampai menit ke-60 seperti pada pengujian 2.
2. Perubahan elevasi muka air tanah dimenit ke-120 pada pengujian 1 hanya mencapai -140,3 cm, pengujian 2 mencapai -131,7 cm, dan pada pengujian 3 kenaikan elevasi muka air tanah mencapai -131,6 cm .

3. Pada seluruh pengujian, limpasan permukaan hanya terjadi di pengujian 1.

Limpasan permukaan terjadi di menit ke-70 dengan nilai limpasan rata-rata

4. Pada ke tiga pengujian ini masing-masing menggunakan intensitas hujan ( $I$ ) sebesar 0,14 m/jam, luas area ( $A$ ) 2,25 m<sup>2</sup>, dan durasi hujan ( $t$ ) selama 2 jam yang sama. Dari data tersebut diperoleh volume hujan sebesar 630 liter dan volume hujan yang terinfiltrasi pada pengujian 1 (tanpa (MUR) sebesar 430,56 liter, sedangkan yang terlimpas sebesar 199,44 liter.
5. Keandalan Model Unit Resapan (MUR) sebesar 89,69 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keandalan Model Unit Resapan (MUR) mampu menaikkan muka air tanah dua kali lipat dibandingkan tanpa menggunakan MUR .

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut :

- 1) Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan media tanah atau bahan pengisi MUR yang berbeda, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.
- 2) Pada penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan muka air tanah yang berbeda, sehingga diperoleh data yang beragam.
- 3) Diharapkan model unit resapan ini bisa diterapkan baik di kawasan pemukiman maupun industri, khususnya yang berada di daerah hulu sungai, karena model infiltrasi sederhana ini sangat bermanfaat untuk